

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggambaran kondisi transportasi jalan raya di Indonesia termuat dalam halaman website Kedutaan Besar Amerika Serikat (yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada warga Amerika Serikat yang akan berkunjung ke Indonesia) dimana didalamnya dapat disimpulkan bahwa pemerintah Amerika Serikat menganggap bahwa kondisi sistem transportasi jalan di Indonesia secara keseluruhan masih belum memuaskan, terutama yang berkaitan dengan masalah keselamatan.

Jika dilihat dari tingkat fatalitas dan pandangan internasional mengenai kondisi keselamatan transportasi jalan di Indonesia, maka hal ini sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai persoalan transportasi semata, tetapi sudah meluas menjadi masalah sosial, ekonomi, lingkungan, kesehatan, investasi, nama baik bangsa dan politik.

Permasalahan keselamatan transportasi jalan merupakan permasalahan yang melibatkan banyak pihak sehingga memerlukan koordinasi berbagai pihak dalam mencari solusinya. Salah satu komponen penting dalam mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas adalah ketersediaan data yang berkaitan dengan kecelakaan. Data tersebut meliputi data sebelum kecelakaan, terjadinya kecelakaan dan sesudah kecelakaan. Semua unsur yang terlibat dalam kecelakaan seperti manusia, kendaraan dan jalan dan lainnya juga harus terdata dengan baik. Hal yang tidak kalah pentingnya dalam mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas adalah dengan mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan dan faktor-faktor penyebab kecelakaan.

Langkah identifikasi harus diawali dengan analisa data-data kecelakaan, baik secara makro (statistik) maupun secara mikro (klinis). Dengan analisa kecelakaan

yang baik maka akan diketahui penyebab kecelakaan dengan lebih akurat, sehingga kebijakan yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut menjadi tepat sasaran. Sehubungan dengan al tersebut, pada kesempatan ini dilakukan studi analisa kecelakaan lalu lintas di suatu ruas jalan di wilayah kecamatan Gringsing, kabupaten Batang, Alas Roban di pantai utara Jawa Tengah dan berada pada jalur utama yang menghubungkan Jakarta - Surabaya. Ruas jalan tersebut merupakan bagian dari ruas jalan nasional yang cukup vital dimana arus transportasi dan mobilitas tinggi di jalur pantai utara.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mempresentasikan kondisi keselamatan jalan pada wilayah kecamatan Gringsing, kabupaten Batang, Alas Roban, Jawa Tengah dengan menganalisis kecelakaan pada ruas jalan di wilayah studi dan hubungannya dengan lingkungan dan jalan, dimana hasilnya dapat dipergunakan untuk meninjau ulang keselamatan pada ruas jalan tersebut, sehingga dapat diusulkan alternatif program keselamatan lalulintas di wilayah studi tersebut dari segi lingkungan dan jalan.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan studi ini meliputi pembatasan ruang lingkup wilayah yakni wilayah studi ruas jalan di kecamatan Gringsing, kabupaten Batang, Alas Roban, Jawa Tengah. Adapun pembatasan ruang lingkup pembahasan materi studi yang antara lain:

- 1) Identifikasi kecelakaan di wilayah studi
- 2) Analisis keselamatan akibat lingkungan dan jalan pada wilayah studi
- 3) Alternatif penanggulangan kecelakaan dari hasil analisis keselamatan

1.4 Metodologi

Metodologi pada studi analisis kecelakaan lalulintas ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur yang terkait dengan keselamatan transportasi

Dilakukan untuk memperkaya wawasan serta mencari acuan terbaik. Dimana sumber studi dapat berupa peraturan dan kebijakan yang diaplikasikan di Indonesia dan negara lain, buku-buku tentang keselamatan dan traffic engineering, jurnal-jurnal ilmiah, sumber-sumber lain di internet.

2. Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan mencakup survey (pengamatan ke lapangan/ wilayah studi) dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan keselamatan di wilayah studi kepada instansi-instansi yang terkait.

3. Analisa data, meliputi :

1) Identifikasi permasalahan

Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran situasi keselamatan di wilayah studi untuk ditindak lanjuti dengan menetapkan prioritas baik untuk tahapan diagnosis maupun upaya-upaya penanggulangannya.

2) Diagnosis

Mendapatkan penyebab dari kecelakaan lalulintas (termasuk di dalamnya penyebab korban luka-luka maupun korban tewas akibat kecelakaan lalulintas) sebagai masukan awal untuk penetapan program penanggulangan.

4. Analisa hasil

Meliputi usulan alternatif penanggulangan hasil diagnosis permasalahan

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori literatur yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi pedoman dalam penulisan skripsi ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pola pikir dan tahapan yang akan dilakukan dalam penyusunan penulisan skripsi.

BAB 4 IDENTIFIKASI WILAYAH STUDI

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

BAB 6 UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

